



PENDERITA DEMAM BERDARAH STAGNAN Masyarakat Tetap Diminta Waspada Hingga Maret

YOGYA (KR) - Jumlah penderita Demam Berdarah di Kota Yogyakarta kini sudah mulai stagnan. Jika dibanding pada minggu lalu, peningkatannya tidak terlalu signifikan. Hingga kemarin (3/2) tercatat 64 penderita Demam Berdarah sepanjang tahun 2013.

Berbeda saat pertengahan Januari lalu. Dalam satu pekan, peningkatan penderita Demam Berdarah bisa mencapai 100 persen. "Sekarang ini sudah mulai stagnan. Grafik peningkatan juga tidak sekencang saat Januari kemarin," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati usai melakukan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Muja-Muju Umbulharjo, Minggu (3/2).

Selain di Muja-Muju, gerakan PSN kemarin juga dilakukan di Kelurahan Wirobrajan dan Pakualaman. Tiga kelurahan tersebut merupakan kawasan yang endemik Demam Berdarah karena penderitanya cukup banyak dibanding kelurahan lain.

Kendati jumlahnya sudah stagnan, namun Tuty berharap agar masyarakat tetap waspada. Pasalnya, musim hujan masih tidak menentu dan akan terjadi

hingga akhir Februari. "Paling tidak, masyarakat harus waspada sampai Maret. Sekarang mari kita bersihkan lingkungan dari genangan air," terangnya.

Selama pemberantasan sarang nyamuk, imbuhan Tuty, ternyata ditemui got atau saluran air yang mampet dan tidak mengalir. Akibatnya, sisa air hujan hanya menggenang dan menjadi sarang nyamuk. Selain itu, ditengarai masih banyak gorong-gorong yang tersumbat sampah dan berpotensi genangan.

Oleh karena itu, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) serta Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta. Harapannya, ada gerakan antara instansi dan diikuti oleh masyarakat. Terutama kegiatan untuk membuat sumur resapan dan biopori di tiap daerah serta pemberantasan gorong-gorong secara massal. "Kami dari Dinas Kesehatan sangat berharap tidak ada korban meninggal dan jangan sampai masuk kondisi KLB (Kejadian Luar Biasa). Paling tidak, dalam seminggu ada tiga kali gerakan PSN," papar Tuty. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005